



## Penerapan Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Skala Halusinasi Pendengaran pada Pasien Skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

Masyriatul Munawaroh<sup>1</sup>, Tri Susilowati<sup>2\*</sup>, Wahyu Reknoningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2\*</sup>Profesi Ners, Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

<sup>3</sup>Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, Klaten, Indonesia

Email: masyriatul01@gmail.com

### Abstract

*The prevalence of schizophrenia mental disorder reaches 1.7% of a thousand Indonesian population with a total of 400,000 sufferers. Schizophrenia has an impact on sufferers, one of which is hallucinations. Sufferers listen to murattal Al-Qur'an as a way to reduce hallucinations. To find out the results of applying Al-Qur'an murattal therapy to the level of auditory hallucination scale in schizophrenic patients at RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Central Java Province. This research includes descriptive research with case studies. The results before implementing the murattal Al-Qur'an level of the auditory hallucination scale on Mr. M is moderate with an AHRS score of 16 and Mr. R is heavy with an AHRS score of 23. After implementing the murattal Al-Qur'an the level of the auditory hallucination scale on Mr. M is mild with an AHRS score of 9 and Mr. R is moderate with an AHRS score of 15. In the application that has been carried out, there are developments in 2 respondents, namely experiencing a decrease in the level of hallucinations of sufferers after listening to murattal Al-Qur'an. There is a comparison of development between the levels of the hallucination scale after and before listening to the murattal Al-Qur'an.*

**Keywords:** Hallucinations, Hallucination Scale Level, Murattal Al-Qur'an.

### Abstrak

Prevalensi gangguan jiwa skizofrenia mencapai 1,7% dari seribu jumlah penduduk Indonesia dengan jumlah 400.000 penderita. Skizofrenia memberikan dampak pada penderita, salah satunya penderita berhalusinasi. Penderita mendengarkan murattal Al-Qur'an menjadi cara untuk mengurangi halusinasi. Mengetahui hasil penerapan terapi murattal Al-Qur'an terhadap tingkat skala halusinasi pendengaran pada penderita skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provindi Jawa Tengah. Penelitian termasuk penelitian deskriptif dengan studi kasus. Hasil sebelum dilakukan implementasi murattal Al-Qur'an tingkat skala halusinasi pendengaran pada Tn. M yaitu sedang dengan skor AHRS 16 dan Tn. R berat dengan skor AHRS 23. Setelah implementasi murattal Al-Qur'an tingkat skala halusinasi pendengaran pada Tn. M yaitu ringan dengan skor AHRS 9 dan Tn. R sedang dengan skor AHRS 15. Pada penerapan yang telah dilakukan terdapat

Penulis Korespondensi:

Tri Susilowati | [masyriatul01@gmail.com](mailto:masyriatul01@gmail.com)

perkembangan pada 2 responden yaitu mengalami penurunan tingkat halusinasi penderita setelah mendengarkan murattal Al-Qur'an. Terdapat perbandingan perkembangan antara tingkat skala halusinasi sesudah dan sebelum mendengarkan murattal Al-Qur'an.

**Kata Kunci:** Halusinasi, Tingkat Skala Halusinasi, Murattal Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Kesehatan jiwa menurut (Riyadi et al., 2022) termasuk kedalam permasalahan yang serius di dunia, salah satunya di Indonesia. Menurut (Maharani, 2022) secara global gangguan jiwa dapat dikatakan kedalam gangguan mental. Pada umumnya gangguan mental yang dialami penderita yaitu mengalami cemas yang berlebihan, depresi yang memberikan akibat halusinasi, resiko perilaku kekerasan, harga diri rendah, hingga resiko bunuh diri. Diprediksi bahwa terdapat 90% penderita skizofrenia itu mengalami halusinasi.

Salah satu gangguan mental yang mendominasi dibanding lainnya ialah skizofrenia. Penderita gangguan mental tinggal di negara berkembang, terdapat 8 dari 10 dengan skizofrenia tidak memperoleh pertolongan medis. Skizofrenia dengan rentan usia 15 sampai 25 tahun banyak ditemui pada pria dibandingkan pada wanita dengan gejala halusinasi (Yosep, 2016).

Gejala yang paling mudah ditemui dari skizofrenia yaitu halusinasi. Salah satu gejala halusinasi penderita skizofrenia yang biasa terjadi adalah halusinasi pendengaran. Penderita skizofrenia yang berhalusinasi pendengaran sekitar 50% hingga 70%. Penderita skizofrenia dengan halusinasi pendengaran tidak bisa mengontrol pikirannya pada saat adanya suara-suara halusinasi (Riyadi et al., 2022).

Jumlah penderita skizofrenia menurut World Health Organization (WHO) diperkirakan 29 juta penderita diseluruh dunia. Penderita gangguan mental skizofrenia mengalami gangguan emosional, kognitif, tingkah laku, dan persepsi. Jumlah kasus penderita di Indonesia dengan gejala cemas berlebih dan depresi terjadi pada usia diatas 15 tahun menyentuh 6% jumlah penduduk Indonesia atau 14 juta penderita. Jumlah kasus gangguan jiwa kategori berat sekitar 1,7% dari seribu masyarakat Indonesia yaitu sekitar 400.000 penderita (Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi gangguan jiwa dari Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) pada umur diatas 15 tahun menyentuh angka 6,1% dengan gejala depresi. Pada Riskesdas (2018) prevalensi skizofrenia pada rumah tangga sekitar 6,7% atau 282.000 penderita. Terdapat 10% gangguan jiwa emosional kategori remaja dengan usia 15 sampai 24 tahun Penelitian lain dari (Kemenkes RI, 2018). Data dari (Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, 2020) masih tinggi dengan jumlah 208 penderita skizofrenia yang berhalusinasi pada bulan juli-september 2020 yang berada di RSJD Dr. RM Soedjarwadi pada bulan juli-september 2020.

Gejala umum yang terjadi pada pasien skizofrenia ialah gangguan persepsi sensori atau juga halusinasi. Orang yang mengalami halusinasi tidak bisa membedakan rangsangan eksternal maupun internal (Riyadi et al., 2022).

Terdapat 2 penatalaksanaan pada pasien halusinasi diantaranya farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi berwujud modalitas, terapi farmakologi berwujud obat-obatan. Wujud dari terapi farmakologi memiliki tujuan mengembangkan kepribadian dengan bertahap salah satunya dengan terapi psikoreligius. Terapi psikoreligius dapat memberikan perlindungan jiwa, mudah beradaptasi, mengurangi gejala gangguan jiwa, dan sembuh (Yosep, 2016). Begitu pula dengan (Riyadi et al., 2022) mengatakan bahwa biasanya terapi psikoreligius menggunakan Al-Qur'an dengan mendengarkan dan membacanya.

Pada penelitian (Riyadi et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Terapi Murattal Al-Quran Terhadap Tingkat Skala Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia Di Rsu Dr.H.Koesnadi Bondowoso. Dengan populasi semua penderita skizofrenia. Menunjukkan adanya pengaruh terapi murattal Al-Qur'an terhadap tingkat skala halusinasi pendengaran. Dengan hasil di hari kelima dengan P value 0,043, hari keenam dengan P value 0,026, hari ketujuh dengan P value 0,011 menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat skala halusinasi pendengaran pasien skizofrenia di Rawat Inap Pav. Seroja RSU Dr. H. Koesnadi Bondowoso.

Pada penelitian (Latifah et al., 2022) yang berjudul Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia. Dengan populasi 10 penderita Skizofrenia dengan halusinasi pendengaran yang dirawat di Yayasan Mitra Husada Provinsi Sumatera Selatan. Menunjukkan adanya pengaruh terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) terhadap skor halusinasi pada pasien skizofrenia di Yayasan Mitra Mulia Husada Provinsi Sumatra Selatan tahun 2022 (p value = 0,003). Hasil penelitian sebelum diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 23,00 dengan standar deviasi 2.944, setelah diberikan terapi audio murottal Al-Qur'an (Surah Al-Fatihah) sebesar 19,80 dengan standar deviasi 2,573.

Berdasarkan observasi di RSJD Dr. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah penderita yang dirawat paling banyak dengan diagnosa skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi. Pasien dengan skizofrenia dapat diimplementasikan terapi murattal Al-Qur'an untuk mengurangi tingkat skala halusinasi pendengaran. Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil tindakan keperawatan "Penerapan terapi murattal Al-Quran terhadap tingkat skala halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah".

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan studi kasus. Desain penelitian berjenis *pra eksperimental design* menggunakan *pre-post design*. Dengan teknik pengambilan sample *sampling purposive*. Pada penelitian ini peneliti mengambil populasi pasien yang mengalami halusinasi pendengaran. Subyek pada penerapan ini jumlah responden 2 pasien. Penelitian ini dilaksanakan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 01 Juni – 03 Juni 2023. Pengumpulan data sesuai data yang ditemukan di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. Dengan membagikan lembar *informed consent* ke responden sebelum dilakukan penerapan. Melakukan *pre-test* terlebih dahulu sebelum dilakukan penerapan dengan menggunakan lembar observasi penerapan yaitu yaitu *Auditory Hallucination Rating Scale* atau AHRS. Selanjutnya, setelah diketahui hasil *pre-test* responden diberikan penerapan implementasi terapi murattal Al-Qur'an. Penerapan dilakukan selama 3 hari dan hasil perkembangan dicatat di lembar observasi AHRS. Setelah dilakukan penerapan implementasi murattal Al-Qur'an selama 3 hari, tingkat skala halusinasi pendengaran pada 2 responden dilakukan *post-test* menggunakan lembar observasi dan instrument AHRS atau *Auditory Hallucination Rating Scale*.

## HASIL

Tabel 1. Hasil Observasi AHRS Sebelum Implementasi Murattal Al-Qur'an Di Ruang Flamboyan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

Nama	Hari/Tanggal	Skor AHRS	Tingkat Skala Halusinasi
Tn. M	Kamis, 01 Juni 2023	16	Sedang

Tn. R      Kamis, 01 Juni 2023                      23                      Berat

Hasil skor AHRS pada Tn. M memiliki tingkat skala halusinasi sedang yaitu dengan skor 16. Skor AHRS pada Tn. R memiliki tingkat skala halusinasi berat yaitu dengan skor 23.

Tabel 2. Hasil Observasi AHRS Sesudah Implementasi Terapi Murattal Al-Qur'an Di Ruang Flamboyan RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah

Nama	Hari/Tanggal	Skor AHRS	Tingkat Skala Halusinasi
Tn. M	Sabtu, 03 Juni 2023	9	Ringan
Tn. R	Sabtu, 03 Juni 2023	15	Sedang

Hasil skor AHRS pada Tn. M memiliki tingkat skala halusinasi ringan yaitu dengan skor 9. Skor AHRS pada Tn. R memiliki tingkat skala halusinasi sedang dengan skor 15.

Tabel 3. Catatan Perkembangan Selama Implementasi Murattal Al-Qur'an

No	Hari/ Tanggal	Tingkat Skala Halusinasi Pendengaran	
		Tn. M	Tn. R
1.	Kamis, 01 Juni 2023	Sedang	Berat
2.	Jum'at, 02 Juni 2023	Sedang	Sedang
3.	Sabtu, 03 Juni 2023	Ringan	Sedang

Tingkat skala halusinasi pendengaran H-1 Tn. M yaitu sedang dan Tn. R yaitu berat. Tingkat skala halusinasi pendengaran H-2 Tn. M yaitu sedang dan Tn. R yaitu sedang. Tingkat skala halusinasi pendengaran H-3 Tn. M yaitu ringan dan Tn. R yaitu sedang.

Tabel 4. Hasil Observasi AHRS Sebelum dan Sesudah Implementasi Murattal Al-Qur'an

Nama	Tingkat Skala Halusinasi	Keterangan
Tn. M	Ringan	Terjadi penurunan skor interpretasi AHRS sebanyak 7 point
Tn. R	Sedang	Terjadi penurunan skor interpretasi AHRS sebanyak 8 point

Terjadi penurunan skor interpretasi AHRS sebanyak 7 point pada Tn. M dan terjadi penurunan skor interpretasi AHRS sebanyak 8 point.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 hasil sebelum implementasi murattal Al-Qur'an dilakukan pada Tn. M menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu sedang dengan skor AHRS 16. Sedangkan pada Tn. R sebelum implementasi dilakukan menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu berat dengan skor AHRS 23.

Berdasarkan hasil penerapan dan jurnal yang digunakan terapi murattal Al-Qur'an memberikan penurunan tingkat skala halusinasi pendengaran bagi penderita skizofrenia.

Sebelum didengarkan murattal Al-Qur'an, responden tampak berbicara sendiri dan kontak mata kurang.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani et al (Fitriani et al., 2020) bahwa halusinasi adalah tidak adanya kemampuan penderita untuk membedakan rangsangan eksternal maupun internal dengan pemberian persepsi tentang lingkungan tanpa ada obyek atau rangsangan yang nyata. Halusinasi bagian dari rangsangan yang diterima hingga disadari dan dimengerti oleh sensori. Pada penelitian Riyadi et al (Riyadi et al., 2022) pada Al-Qur'an banyak menjelaskan mengenai kejiwaan dan tidak jarang pula Al-Quran dipergunakan untuk mendapatkan kesembuhan penyakitnya dari Tuhan Yang Maha Esa. Sesuai dalam surat Yunus ayat 57 yang artinya "Wahai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit di dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman".

Berdasarkan tabel 2 hasil sesudah implementasi murattal Al-Qur'an dilakukan pada Tn. M menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu rendah dengan skor AHRS 9. Sedangkan pada Tn. R sesudah implementasi dilakukan menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu sedang dengan skor AHRS 15.

Berdasarkan hasil penerapan sesudah dilakukan implementasi murattal Al-Qur'an pada responden penelitian ini terdapat penurunan tingkat skala halusinasi pendengaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Latifah et al., 2022) menunjukkan bahwa setelah didengarkan murottal Al-Qur'an dengan Surah Al-Fatihah mayoritas responden mengalami penurunan skor halusinasi pada frekuensi responden mendengar suara-suara halusinasi (60%), durasi responden mendengar suara halusinasi menjadi lebih singkat (60%), lokasi responden mengalami halusinasi mengalami penurunan (70%), intensitas suara halusinasi yang menekan responden menjadi berkurang (70%), gangguan akibat suara serta kontrol terhadap suara (60%) hal ini karena terapi psikoreligius mendengarkan surat Al-Fatihah dapat menurunkan halusinasi pada penderita skizofrenia dan dapat mengurangi frekuensi halusinasi pada penderita.

Serupa dengan penelitian (Aisyah et al., 2019) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan skor halusinasi signifikan setelah diterapi murottal AL-Qur'an. Menurut (Riyadi et al., 2022) mengatakan bahwa penderita skizofrenia dilakukan terapi murottal Al-Quran dapat mengurangi skala halusinasi dan memperoleh dampak positif bagi penderita berupa ketenangan jiwa. Perlakuan yang mudah dapat memberikan hasil yang baik untuk penderita skizofrenia.

Berdasarkan tabel 3 hasil yang didapat dari lembar observasi AHRS perkembangan pada Tn. M pada hari ke-1 sebelum implementasi murattal Al-Qur'an dilakukan menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu sedang dengan skor 16. Pada hari ke-1 Tn. R sebelum implementasi murattal Al-Qur'an dilakukan menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu berat dengan skor 23. Pada hari ke-2 Tn. M menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu sedang dengan skor 13. Hari ke-2 pada Tn. R menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu sedang dengan skor 19. Pada hari ke-3 Tn. M menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu ringan dengan skor 9. Pada Tn. R hari ke-3 menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu sedang dengan skor 15.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan (Devita & Hendriyani, 2019) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap penurunan skala halusinasi penderita skizofrenia sesudah dan sebelum didengarkan murottal AL-Qur'an. Begitu pula dengan (Ah et al., 2016) mengatakan bahwa ayat Al-Qur'an dapat mempengaruhi sel elektromagnetik dari telinga yang dapat merespon dan bergerak ke sel otak sehingga mampu termodifikasi getarannya. Dari perubahan getaran tersebut dapat menjadikan otak tenang dan rileks yang mengurangi penderita berhalusinasi.

Berdasarkan tabel 4 hasil sebelum dilakukan penerapan, selama penerapan, dan sesudah penerapan didapatkan perbandingan yaitu: sebelum dilakukan penerapan Tn. M menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu sedang dengan skor AHRS 16. Sedangkan pada Tn. R menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu 23 dengan skor AHRS 23.

Sesudah dilakukan penerapan didapatkan hasil pada Tn. M menunjukkan tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu ringan dengan skor AHRS 9. Pada Tn. R menunjukkan hasil tingkat skala halusinasi pendengaran yaitu sedang dengan skor AHRS 15.

Berdasarkan hasil perbandingan diatas pada Tn. M sebelum dan sesudah dilakukan penerapan menunjukkan penurunan tingkat skala halusinasi pendengaran dengan selisih 7 point. Pada Tn. R sesudah maupun sebelum didengarkan murattal Al-Qur'an menunjukkan skala halusinasi pendengaran menurun dengan selisih 8 point.

Berdasarkan hasil yang didapatkan sebelum dan sesudah penerapan kedua responden mengalami penurunan tingkat skala halusinasi pendengaran. Pada Tn. M mengalami penurunan tingkat skala halusinasi pada frekuensi, durasi, lokasi, keyakinan asal suara, jumlah isi suara negative, intensitas suara yang menekan/menyusahkan, kontrol terhadap suara. Pada Tn. R mengalami penurunan tingkat skala halusinasi pada frekuensi, lokasi, jumlah suara yang menyusahkan/menekan, intensitas suara yang menekan/menyusahkan, gangguan akibat suara.

Pada penelitian (Latifah et al., 2022) menyatakan bahwa kebanyakan responden mengalami penurunan skor halusinasi pada frekuensi, durasi, lokasi, intensitas suara yang menekan, gangguan akibat suara serta kontrol terhadap suara. Begitu pula (Utomo et al., 2021) mengatakan bahwa adanya perbedaan skor halusinasi penderita skizofrenia sesudah maupun sebelum didengarkan murottal surat Ar-Rahman. Menurut (Fitriani et al., 2020) dengan didengarkan ayat Al-Qur'an bisa memperbaiki kesehatan jiwa penderitanya. Rasulullah SAW memberikan contoh banyaknya pengobatan hanya dengan surah Al-Fatihah yang mana terdiri dari 7 ayat dan berkedudukan tinggi yang biasa disebut Ummul Kitab berarti induk dari seluruh Al-Qur'an.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil Tingkat Skala Halusinasi sebelum dilakukan implementasi Murattal Al-Qur'an pada pasien Skizofrenia Di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah didapatkan hasil : Tn. M tingkat skala halusinasi pendengaran sedang dengan skor 16 dan Tn. R tingkat skala halusinasi pendengaran berat dengan skor 23. Hasil Tingkat Skala Halusinasi setelah dilakukan implementasi Murattal Al-Qur'an pada pasien Skizofrenia Di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah didapatkan hasil : Tn. M tingkat skala halusinasi pendengaran ringan dengan skor 9 dan Tn. R tingkat skala halusinasi pendengaran sedang dengan skor 15.

Penerapan yang telah dilakukan terdapat perkembangan pada 2 responden yaitu mengalami penurunan tingkat skala halusinasi pada Tn. M awalnya sedang menjadi ringan dan pada Tn. R awalnya berat menjadi sedang. Hasil implementasi menunjukan bahwa adanya perbedaan signifikan diantara tingkat skala halusinasi sesudah dan sebelum didengarkan murattal Al-Qur'an.

Saran pada penelitian yang dilakukan nantinya oleh peneliti lain untuk membagikan informasi yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kepada pembimbing Ibu Tri Susilowati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, yang sudah berkenan membimbing hingga terselesainya karya Ilmiah Akhir Ners. Ibu Wahyu Reknoningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.J, yang telah mendampingi pelaksanaan di lapangan. Orang

tua yang sudah memberikan doa dan materi terselesainya Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Seluruh Ners angkatan XIII Universitas ‘Aisyiyah Surakarta yang memberikan bantuan informasi dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan. Karya Ilmiah Akhir Ners ini jauh jauh dari sempurna, untuk saran dan kritiknya dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ah, Y., Nihayati, H. E., Iswari, M. F., & Okviasanti, F. (2016). *Kebutuhan Spiritual Konsep Dan Aplikasi dalam Asuhan Keperawatan*. Mitra Wacana Media.
- Aisyah, M., Jumaini, & Safri. (2019). Efektifitas Terapi Murottal Al-Qur’an Terhadap Skor Halusinasi Pasien Halusinasi. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 6, 141–148.
- Devita, Y., & Hendriyani. (2019). PENGARUH TERAPI AL-QUR’AN TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI HALUSINASI PENDENGARAN PASIEN SKIZOFRENIA. *FMIPAKes UMRi*, 1(1), 2017–2020.
- Dr. RM Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. (2020). *Data Rekam Medis Pasien Skizofrenia*.
- Fitriani, R., Indriyani, P., & Sudiarto. (2020). PENGARUH TERAPI MURROTAL AL-QUR’AN TERHADAP SKOR HALUSINASI PADA PASIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 5(1), 19–27.
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Latifah, Arindari, D. R., & Wati, R. N. L. (2022). Pengaruh Terapi Audio Murottal Al-Qur’an ( Surah Al-Fatihah ) Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia The Effect Of Psychoreligious Therapy Reading Al-Fatihah On Hallucinations Scores In Schizophrenic Patients. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 5(2), 60–66.
- Maharani, D. (2022). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Tanda Dan Gejala Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 24–31.
- Pusat Data dan Informasi Kemendes RI. (2019). *Situasi Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riyadi, A., Handoyo, F. R., & Sholehah, B. (2022). PENGARUH TERAPI MURATTAL AL-QURAN TERHADAP TINGKAT SKALA HALUSINASI PENDENGARAN PADA PASIEN SKIZOFRENIA DI RSUD Dr.H.KOESNADI BONDOWOSO. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 11, 90–105.
- Utomo, S. F. P., Aisyah, P. S., & Andika, G. T. (2021). Efektifitas Terapi Qur’anic Healing Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan ‘Aisyiyah*, 8(1), 77–85. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i1.250>
- Yosep, I. (2016). *Keperawatan Jiwa*. PT. Refika.